

BETERNAK AYAM BURAS PENGABDIAN PADA KELOMPOK TANI DESA PINABETENGAN KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA

Jacqueline T Laihad¹, Santie Turangan², Rita.M.Tinangon³, Jein R Leke⁴, Cherly Sarajar¹, Wisye Pontoh⁶

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan. Universitas Sam Ratulangi

*Penulis Korespondensi, Jacqueline Laihad, Jurusan Produksi Ternak, Universitas Sam Ratulangi Manado 95115.

Email : inelaihad@gmail.com

ABSTRAK

Potensi Desa Pinabetengan dalam bidang peternakan (ternak ayam , ternak babi , ternak sapi) dan bidang pertanian (jagung dan kacang). Sektor ini dilakukan setiap hari dalam menunjang pendapatan kelompok tani. Kelompok tani Desa Pinabetengan di perankan oleh perempuan. Kelompok ini melakukan kegiatan rutin berupa arisan, mapalus desa. Tujuan pengabdian adalah peningkatan pemberdayaan perempuan dan pengetahuan beternak ayam buras Desa Pinabetengan Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Metode pengabdian yang dilakukan Metode yang digunakan adalah *Participatory Rural Apraisal (PRA)* yaitu suatu Metode pendidikan kepada masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, dan demplot. Metode ini dipilih karena PRA memiliki kelebihan diantaranya keterlibatan aktif masyarakat (sebagai subjek) sedangkan Perguruan Tinggi hanya sebagai fasilitator. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa : 1) 80 % kelompok ibu ibu mampu menerapkan aplikasi *trial and error method* penyusunan ransum ayam buras, 2) Kemampuan ibu ibu dalam peningkatan pendapatan keluarga, 3). Peningkatan ketrampilan pasca panen ibu ibu kelompok Desa Pinabetengan. Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan tim pengabdian dapat disimpulkan : Bertambahnya pengetahuan bagi kelompok tani Desa Pinabetengan mengenai cara beternak ayam buras, bertambahnya pengetahuan cara dan teknik penyusunan ransum perlu di lakukan dalam beternak ayam buras, kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui beternak ayam buras.

Kata Kunci: Ayam Buras, Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Pinabetengan terletak di Kabupaten Minahasa. Provinsi Sulawesi Utara. Desa ini memiliki potensi besar didalam sektor pertanian (Agribisnis). Potensi lahan adanya bahan baku lokal seperti jagung, dedak padi merupakan salah satu penunjang dalam pengembangan sektor peternakan, karena biaya ransum kurang lebih 65 % sehingga membutuhkan cost pengeluaran yang sangat tinggi apabila bahan baku lokal tidak tersedia, dengan sektor agribisnis dapat menunjang kegiatan pendapatan Desa Pinabetengan dengan beternak ayam buras. Hal ini karena harga jual ayam buras 1kg rata rata

Rp.50.000., Kendala yang dijumpai dalam lapangan bahwa harga jual konsentrat ayam buras yang mahal Rp 5000/kg untuk daerah sekitar Desa Pinabetengan dan bahan baku lokal yang ada tapi penyusunan ransum belum dipahami, karena keterbatasan pengetahuan tentang bahan ransum. Hampir 80 % pakan ayam terdiri dari jagung, dedak halus, bungkil kelapa yang dapat dimanfaatkan. Harga jagung lokal berkisar antara Rp.4.300 – 4.700/kg tergantung dari lokasi yang ada. Peluang pakan ternak dengan memanfaatkan pakan yang segar. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Jagung, Importasi jagung untuk bahan pakan hanya dapat dilakukan oleh Perum Bulog setelah mendapat penugasan

pemerintah. Pembatasan impor ini dilakukan untuk meningkatkan penyebaran jagung lokal. (Ditjennak, 2017). Usaha peternakan ayam buras yang berorientasi ekonomi dan efisiensi perlu diintroduksikan pada petani peternak sehingga mendapatkan nilai tambah yang menjadikan ayam buras menjadi sumber pendapatan yang potensial (Yuwanta *et al.*, 1999). Pengembangan ayam mempunyai prospek yang cukup baik karena (1) tingginya preferensi masyarakat terhadap produk ayam lokal karena rasa daging yang khas; (2) terdapat kecenderungan beralihnya pangsa konsumen tertentu dari produk daging berlemak ke produk daging yang lebih organik dan (3) adanya pangsa pasar ayam lokal tersendiri yang tercermin dari semakin banyak restoran yang menggunakan ayam lokal seperti Ayam Suharti, Ayam Kalasan dan lain-lain (Saptati, dkk, 2005). Berdasarkan hal diatas, maka perlu diadakan penyuluhan beternak ayam buras untuk dapat meningkatkan pendapatan bagi keluarga.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah : Melatih para petani yang tergabung dalam kelompok tani di desa Pinabetengan dalam cara beternak ayam buras.

METODA PELAKSANAAN

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah para petani Desa Pinabetengan yang berjumlah sekitar 50 orang kelompok tani dan sebagian besar adalah perempuan. Metode yang digunakan adalah *Participatory Rural Apraisal (PRA)* yaitu suatu Metode pendidikan kepada masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, dan demplot. Metode ini dipilih karena PRA memiliki kelebihan diantaranya keterlibatan aktif

masyarakat (sebagai subjek) sedangkan Perguruan Tinggi hanya sebagai fasilitator. Metode yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi pembuatan pakan ayam buras. Langkah langkah kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Persiapan pengabdian di Desa Pinabetengan dilakukan pemberitahuan kepada Kepala Desa Pinabetengan, dengan kesepakatan waktu dan tanggal bersama Tim pengabdian dan kelompok tani Desa Pinabetengan. Tim Pengabdian Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi mempersiapkan leaflet, materi, bahan bahan demonstrasi

Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah para petani ayam buras Desa Pinabetengan Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa

Lokasi kegiatan

Lokasi Kegiatan Di Balai Desa Pinabetengan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Mengurus surat izin dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- b. Membuat kesepakatan kehadiran anggota kelompok dan kepala Desa Pinabetengan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan Hari Sabtu 29 Juni 2019 di Balai Desa Pinabetengan.

Penyuluhan Formulasi Pakan

Prinsip penyusunan ransum membuat kandungan nutrisi yang sesuai dengan fase pertumbuhan dan produksi ayam , berdasarkan iso kalori dan iso energi. (Supritjana, 2010).

Formulasi yang didapat diharapkan mampu memenuhi kandungan nutrisi ayam buras berdasarkan umur atau fase pemeliharaan. Menentukan komposisi pakan ayam dengan cara mengolaha atau mencampur beberapa bahan baku yang terdapat dipasaran bisa dilakukan sendiri berdasarkan bahan baku lokal daerah Sulawesi Utara.

Pelatihan Penyusunan Ransum : *Metode Trial and Error*

Bahan Baku yang digunakan :

Jagung, Bekatul, Bungkil Kedelei dan Tepung ikan.

Bahan Baku	Protein %	Komposisi(%)	Jumlah
Jagung	9	30	2,70
Bekatul	10,2	45	4,59
Bungkil Kedelei	41,7	20	8,34
Tepung Ikan	53,9	5	2,70
Total		100	18,33

Hasil perhitungan komposisi pakan dengan kandungan protein 18,33 % memenuhi syarat kandungan protein pakan ayam fase finisher yaitu : 16 – 18 %.

Widyastuti dkk (2017) mengemukakan bahwa antusiasme peserta untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan usaha budidaya beternak ayam cukup tinggi, tetapi animo peternak sangat baik untuk belajar semua pengetahuan tentang budidaya beternak.

Berdasarkan pengamatan setelah dilakukan pengabdian pada kelompok petani :

- a. Materi yang digunakan direspon dengan baik.
- b. Bahan leaflet diminta untuk dipelajari dalam beternak ayam buras

Meningkatkan kesadaran akan perlu dilakukan beternak ayam buras dalam

peningkatan pendapatan perekonomian keluarga.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Setiana (2010) mengemukakan pemeliharaan ayam dipedesaan mampu mendukung ketahanan pangan dan kedaulatan pangan masyarakat desa maka perlu: Memperkuat kelembagaan kelompok tani ternak ayam, program penyuluhan peternakan sangat perlu ditingkatkan dari kelompok tani desa sampai kecamatan dan kabupaten.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3. Pelatihan Susunan Ransum Lokal

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan penyuluhan tim pengabdian dapat disimpulkan :

1. Bertambahnya pengetahuan bagi kelompok tani Desa Pinabetengan mengenai cara beternak ayam buras.
2. Bertambahnya pengetahuan cara dan teknik penyusunan ransum perlu dilakukan dalam beternak ayam buras.
3. Kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui beternak ayam buras.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Kepala Desa Pinabetengan Kecamatan Tompasso dan Perangkat Desa Pinabetengan.

Kelompok Tani Desa Pinabetengan. Kepada LPPM Unsrat yang boleh memfasilitasi kegiatan pengabdian melalui Dana PNPB Unsrat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjennak, Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. 2018. Strategi dan kebijakan peternakan Indonesia menuju Indonesia lumbung pangan dunia 2045. Prosiding Seminar Nasional PERSEPSI. Manado . 3-40.
- Saptati, R.A dan A. Priyanti. 2006. Pendekatan ekonomi usaha ternak ayam lokal pada peternakan ayam rakyat. Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal. Vol 9 (2) 81-86.
- Setianan .2010. Studi tentang peran peternak ayam kampung di pedesaan dalam rangka mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan. Prosiding Seminar Nasional Unggas Lokal ke IV.55-88.
- Supritjana. 2010. Strategi pengembangan ayam lokal berbasis sumber daya lokal dan berwawasan lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Unggas Lokal ke IV.55-88.
- Widyastuti Tuti, Wiwin Tanwiriah, Dani Garnida dan Abun. 2017. Peningkatan ketrampilan budi daya ternak ayam melalui penerapan teknologi peternakan di Desa Gagasari Dan Kalimoro Kabupaten Cirebon. Jurnal pengabdian. Vol. 1,(4) 266 – 270.
- Yuwanta, T., M.A. Wiguna, dan K.A. Santosa. 1999. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembesaran dan Penggaduhan Ayam Buras Sistem Bobot Badan Sebagai Usaha Mengatasi Krisis Ekonomi di Desa Kalibening, Kec. Kalasan, Kab. Sleman LPM. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta